

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakannya penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Dan Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XI Di SMK Taruna Balen Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode luring.

Materi yang digunakan mengacu pada RPP darurat *covid-19* dan kurikulum 2013, metode yang digunakan adalah metode diskusi, tanya jawab, dan lain-lain, kelebihan pembelajaran luring yaitu interaksi dan komunikasi lebih mudah, sumber dan media pembelajaran lebih familiar, tidak harus terhubung dengan internet, mudah dalam penilaian karakter, tidak gampang stress dan lebih fokus, lebih terkontrol, dan praktikum lebih gampang dan efektif, kekurangan penyampaianya terlalu monoton, waktu pembelajaran terbatas, dan pembelajaran kurang efektif, dan evaluasinya menggunakan kertas dengan memberikan kisi-kisi soal.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode daring

Materi dalam pembelajaran sesuai dengan RPP darurat *covid -19*, metode yang digunakan jawab melalui *video call whatsapp (WA)* dan metode penugasan, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring yaitu tidak terbatas jarak, mencegah penularan virus *covid-19*, tidak perlu bertemu

langsung, mempercepat proses pembelajaran, dan terus mengalami perkembangan, kekurangan pembelajaran daring memerlukan koneksi internet, membutuhkan perangkat pintar seperti hp dan laptop yang memadai, bagi sebagian siswa pembelajaran daring tergolong sulit dan susah, dan evaluasinya menggunakan *google form*.

3. Problematika Pembelajaran Luring dan Daring

a. Problematika pembelajaran luring dari peserta didik yaitu problematika perbedaan karakter siswa, perbedaan tingkat pemahaman, minat dan bakat. Dari faktor pendidik yaitu keterbatasan waktu dalam pembelajaran, pengelolaan kelas kurang maksimal, dan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.

b. Problematika pembelajaran daring dari peserta didik yaitu jaringan internet, tingkat kemauan siswa, dan lingkungan. Dari faktor pendidik aplikasi pembelajaran, keterbatasan menggunakan teknologi, dan penilaian.

4. langkah-langkah atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran luar jaringan (luring) dan dalam jaringan (daring).

a. Mengatasi problem luring dari peserta didik karakter siswa, Solusinya yaitu menggunakan metode yang tepat dan sesuai, tingkat pemahaman berbeda siswa solusinya yaitu guru mencari tahu pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa untuk mengatasi kesulitan belajar, minat dan bakat siswa solusinya yaitu melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. Dari pendidik problem keterbatasan

waktu, solusinya guru memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran, pengelolaan kelas, Solusinya yaitu sebagai guru hendaknya dapat memecahkan suasana agar siswa tidak cepat merasa bosan, interaksi dengan siswa, solusinya yaitu mengenal siswa dengan baik, memancing kerja sama, bergerak aktif, dan memberikan pertanyaan.

- b. Mengatasi problem pembelajaran daring dari pihak peserta didik keterbatasan jaringan internet, Solusinya yaitu sebisa mungkin siswa menyediakan kuota pada saat pembelajaran, tingkat kemauan rendah, Solusinya yaitu guru dapat menarik minat siswa agar tertarik dan memotivasi, lingkungan yang kurang mendukung, Solusi lingkungan orang tua lebih memhami pentingnya pembelajaran daring, aplikasi pembelajaran, Solusi solusinya yaitu melakukan diskusi antara guru, kepala sekolah, dan wali murid untuk menetapkan aplikasi yang sesuai, keterbatasan penggunaan teknologi, Solusinya yaitu mengadakan pelatihan untuk guru mengenai pengetahuan dan penguasaan teknologi, penilaian dalam pembelajaran, Solusi yaitu meminta bantuan orang tua untuk mengawasi anaknya pada waktu pembelajaran dan memberikan arahan kepada anak untuk mengumpulkan tugas tepat waktu.

B. Saran

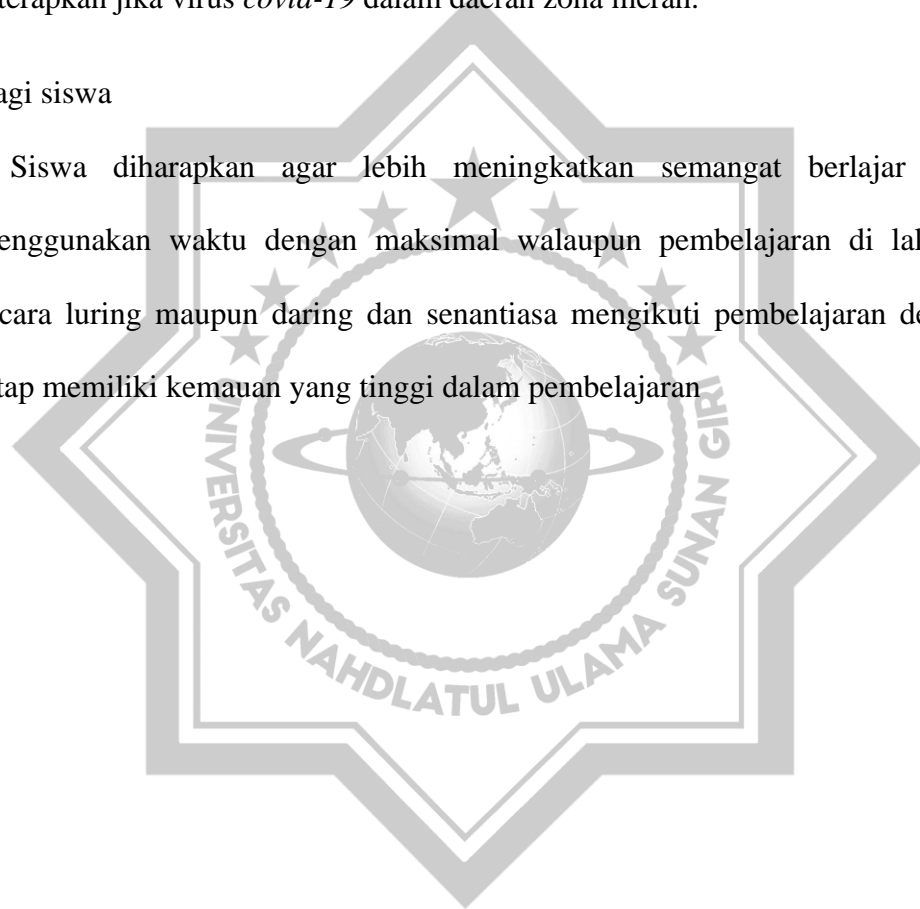
1. Bagi guru

Agar lebih mengembangkan diri dalam pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar menjadi lebih efektif, guru juga hendaknya lebih memperhatikan

lagi kondisi siswa agar dapat mengetahui karakter dan minat siswa, dan guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran luring dapat diterapkan jika virus *covid-19* sudah mereda daerah dalam zona kuning, sedangkan pembelajaran daring dapat diterapkan jika virus *covid-19* dalam daerah zona merah.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar serta menggunakan waktu dengan maksimal walaupun pembelajaran di lakukan secara luring maupun daring dan senantiasa mengikuti pembelajaran dengan tetap memiliki kemauan yang tinggi dalam pembelajaran



UNUGIRI
BOJONEGORO